

ABSTRAK

Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim terbesar di dunia. Ciri yang mudah dilihat adalah dengan pemakaian hijab bagi muslim perempuan.

Pemakaian hijab pada makna sesungguhnya adalah hal yang spiritual seperti dituliskan dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 59 :

يا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَلزَّوْجِ أَجْكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُلْبَسْنَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ
أَدْنَىٰ أَنْ يَعْرِفْنَ فَلَا يُؤْذِينَ. وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Yang pada tafsirnya berarti untuk memberikan perlindungan dan penjagaan bagi perempuan agar terhindar dari berbagai kejahatan yang mungkin terjadi.

Namun beberapa tahun kebelakang ini telah terjadi pergeseran nilai dan cara pandang terhadap kewajiban melaksanakan perintah agama sebatas pada nilai luarnya saja. Hampir tertutupnya kesadaran melaksanakan perintah agama dengan upaya mengikuti trend dan mode, membuat konstruksi makna hijab hanya sebatas penampilan maka yang terjadi adalah adanya hijab hanya sebatas atribut yang telah memudar nilai-nilai yang dikandungnya, hijab menjadi komoditas industri dan medium untuk menunjukkan kemewahan seseorang. Telah terjadi pergeseran nilai dan cara pandang terhadap kewajiban melaksanakan perintah agama menjadi sebatas nilai-nilai luarnya saja.

Kata Kunci : Hijab, Perempuan, Rekonstruksi, Kemewahan, Muslim.